



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 MNCTV News

Awalnya stasiun ini bernama TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) kemudian pada 20 Oktober 2010 berganti logo menjadi MNCTV. MNCTV merupakan salah satu stasiun televisi swasta terbesar dan juga merupakan salah satu stasiun televisi papan atas. Sedangkan MNCTV News sendiri merupakan salah satu divisi pada stasiun televisi MNCTV di mana menyajikan serta menyampaikan berita apa adanya, sesuai fakta kepada masyarakat.

Dalam situs [news.mnctv.com](http://news.mnctv.com), Kamis (16/10), ada beberapa program yang disajikan dalam MNCTV News , sebagai berikut:

1. **Lintas Pagi** (Senin sampai Jumat, pukul 05.30 WIB). Tiap paginya selalu menyajikan berita terakhir dan kejadian sehari sebelumnya. Lintas ini juga dilengkapi dengan segmen khusus inspirasi yang berisikan liputan-liputan yang dapat memberikan pemirsa inspirasi baik dalam bentuk pendidikan, bisnis dan lowongan kerja. Sedangkan untuk Sabtu dan Minggu telah disajikan liputan-liputan ringan termasuk wisata alam dan kuliner. Setiap hari akan menyajikan berita terakhir mengenai olah raga, yaitu Liga Inggris.
2. **Lintas Siang** (Senin sampai Jumat, pukul 11.30 WIB). Program berita pada siang hari memberikan perkembangan terkini dari pagi harinya. Dalam Lintas Siang juga adanya segmen khusus dan menarik, seperti kuliner, dunia anak, dan kecantikan (segmen acara yang ditujukan pada wanita).
3. **Lintas Petang** (Senin sampai Jumat, pukul 15.00 WIB). Biasanya menyajikan berita-berita terhangat. Berita yang ditayangkan merupakan kejaiian sepanjang pagi hari hingga sore hari. Selainitu juga membahas

tentang masalah metropolitan yang dikupas dari segi berbeda, seperti masalah sampah, banjir, kepadudukan, macet, dan transportasi. Semua ini ditayangkan dengan kemasan yang menarik, bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pemirsa, dan gambar-gambar yang dramatis.

4. **Lintas Malam** (Senin sampai Jumat, pukul 01.00 WIB). Menyajikan rangkuman berita-berita besar yang terjadi dan hal-hal yang terjadi di malam hari. Dilengkapi dengan segmen khusus “Gaya Hidup” yang menggambarkan kehidupan dunia malam, dan metropolitan dengan segala pernik-perniknya. Rubrik *features* menyajikan beragam info, termasuk film-film yang akan beredar.
5. **Sidik** (Senin sampai Jumat, pukul 01.30 WIB). Buletin berita yang menyajikan berita-berita kriminal. Disajikan secara santun yang menggambarkan betapa tindak kriminal dapat terjadi kapan dan di mana saja, dan terhadap siapa saja.
6. **Di Antara Kita** (Senin sampai Rabu, pukul 11.00 WIB). Program khusus yang menyoroti kehidupan masyarakat dan sekitarnya. Hal-hal yang diliput adalah kisah-kisah dibalik sosok orang yang ada disekitar kita. Berbagai hal unik dan menarik yang selama ini tidak kita ketahui ternyata bisa ditemukan disekitar kita.
7. **MNCTV Pahlawan untuk Indonesia** (Kamis, pukul 11.00 WIB). Program yang dapat memberikan motivasi dan inspirasi pada sosok-sosok di Tanah Air yang berdedikasi tanpa pamrih untuk menolong sesamanya. Mereka inilah merupakan sosok yang dapat memberikan sumber inspirasi untuk kemajuan lingkungan sekitar dan lainnya.
8. **Image Kribo** (Jumat, pukul 11.00 WIB), menyajikan berita-berita kriminal yang tokoh utamanya adalah si Kribo. Kribo adalah sosok pemuda yang polos mampu menyajikan berita kriminal secara ringan.
9. **Mata Pancing** (Sabtu dan Minggu, pukul 11.30 WIB), bagi pemirsa yang suka atau hobi dengan aktivitas memancing. Ini adalah program yang cocok untuk ditonton. Program yang ditayangkan ini tidak hanya memancing tetapi juga menyajikan segmen kuliner.

10. **Jendela** (Sabtu dan Minggu, pukul 10.00 WIB), liputan tentang dokumenter yang menyajikan kisah manusia dan budaya. Bagaimana kehidupan manusia diberbagai pelosok tanah air, dilihat dari segi kearifan lokal yang terbukti mampu maju selaras dengan lingkungannya.
11. **Pelesir** (Sabtu dan Minggu, pukul 09.30 WIB). Indonesia dengan ribuan pulau menyajikan pesona wisata yang tidak ada habisnya dan menarik. Program ini menyajikan wilayah atau tempat-tempat yang menjadi tujuan wisata publik.
12. **Ayo Main** (Minggu, pukul 07.00 WIB), program yang menyajikan kehidupan anak-anak di berbagai pelosok Nusantara, di mana program ini menggali keunikan anak-anak dengan segala kegiatannya.
13. **Lintas Peristiwa** (pukul 10.00 WIB dan pukul 14.00 WIB) menyajikan berita penting dan terhangat yang harus diketahui segera oleh pemirsa.

## 3.2 Kedudukan dan Koordinasi

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan penulis guna untuk memenuhi mata kuliah magang atau *intership* yang diambil pada semester tujuh. Dalam hal ini, penulis diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kerja magang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh penulis, yaitu Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Program Jurnalistik. Oleh karena itu, penulis melaksanakan praktek kerja magang di MNCTV News yang berada di MNC Plaza, Lt 2. Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Jakarta Pusat.

Penulis melakukan praktik kerja magang di MNCTV yang merupakan salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia. Namun, penulis bekerja di MNCTV bagian News. Penulis ditempatkan dalam divisi *news*. Penulis melakukan praktik kerja magang selama dua bulan mulai dari 7 Juli 2014 sampai 7 September 2014. Pada bulan pertama penulis di tempatkan sebagai reporter *news*, yaitu melakukan peliputan dan menulis naskah. Praktik magang yang dilakukan penulis selama dua bulan hanya proses latihan, artinya karya penulis tidak diangkat ke dalam berita.

Pada bulan kedua penulis ditempatkan pada bagian editor, riset, dokumentasi, *Electronic News Gathering* (ENG) dan proses *on air*. Selama proses magang penulis dibimbing oleh Tofan Wahyudi selaku Koordinator Liputan (Korlip). Apabila Tofan Wahyudi tidak hadir, maka dikoordinasikan oleh Hendri atau Utami. Mereka semua merupakan bagian dari Koordinator Liputan (Korlip) di MNCTV News.

### 3.3 Tugas yang Dilakukan

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama dua bulan, yaitu 7 Juli 2014 sampai 7 September 2014. Tugas-tugas yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang di MNCTV News.

Minggu Ke-	Kegiatan	Keterangan
1  7 Juli – 13 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan TPS di RW -7/ Ujung Menteng, Cakung , Jakarta Timur.</li> <li>- Penyoblosan keluarga Soeharto dan Keluarga ARB.</li> <li>- Pembukaan ACEHARDWERE di Taman Mini, Jakarta Timur.</li> <li>- Save Palestina Kelokpok Cipayung dan Komunitas One Day One Juz, Bundaran HI</li> </ul>	Buat naskah berita lalu kirim ke email Koordinator Liputan
2  14 Juli – 20 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deklarasi Merah Putih, Prabowo Hatta, Tugu Proklamasi.</li> <li>- Konpress Kongress Asuransi Se-Asia Tenggara , MNC Tower, Jakarta.</li> </ul>	Buat naskah berita lalu kirim ke email Koordinator Liputan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Panggilan Jero Wacik ke KPK.</li> <li>- Stasiun Senen Soal Tambahan Kereta untuk Lebaran Mudik.</li> <li>- Rumah Polonia</li> </ul>	
<b>3 21 Juli – 27 Juli 2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan Terminal Terpadu, Pulo Gebang.</li> <li>- Stasiun Gambir</li> </ul>	Buat naskah berita lalu kirim ke email Koordinator Liputan
<b>4 28 Juli – 03 Agustus 2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembaruan Trans Jakarta.</li> <li>- Arus Penumpang Balik Stasiun Jati Negara.</li> <li>- Selisih Harga Tiket Kopaja dan Transjakarta.</li> <li>- Razia/ Pengempesan Ban Mobil Oleh Dinas Perhubungan di Monas.</li> </ul>	Buat naskah berita lalu kirim ke email Koordinator Liputan
<b>5 04 Agustus – 10 Agustus 2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantau KPK.</li> <li>- Dampak Pembatasan Solar Terhadap Angkutan Umum</li> <li>- Live Report Pernak Pernik Juventus di GBK.</li> <li>- Konferens Majelis Umum Indonesia anti ISIS</li> </ul>	Buat naskah berita lalu kirim ke email Koordinator Liputan
<b>6 11 Agustus – 17 Agustus 2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi (Meta Data)</li> <li>- Dokumentasi (Meta Data)</li> <li>- Dokumentasi (Meta Data dan Belajar Capture Caset)</li> <li>- Riset dan Sosmed</li> <li>- Sosmed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meta data dan belajar capture kaset di ruang dokumentasi.</li> <li>Dibimbing oleh Haikal</li> <li>- Bagian Sosmed dan</li> </ul>

		Riset di ruang redaksi, memberitahukan berita yang mau diangkat. Dibimbing oleh Rayi
<b>7 18 Agustus – 24 Agustus 2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Editing</li> <li>- Editing</li> <li>- Editing</li> <li>- ENG (Electronic News Gathering)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar cara mengedit video, memadukan suara dengan video. Dibimbing oleh Pemimpin Editing, yaitu Afandi</li> </ul>
<b>8 25 Agustus – 31 Agustus 2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses On Air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat Proses On Air di ruang kontrol. Dibimbing oleh kru Proses On Air</li> </ul>
<b>9 1 September – 7 September 2014</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- ENG</li> <li>- Proses On Air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat dan belajar di ruang redaksi</li> </ul>

### **3.4 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.4.1 Proses Kerja di Lapangan**

Penulis mendapatkan kesempatan magang di MNCTV News selama dua bulan penuh periode 7 Juli 2014 sampai 7 September 2014.

Dalam jangka waktu yang telah ditentukan penulis dengan Koordinator Liputan di MNCTV News.

Pada bulan pertama dari 7 Juli 2014 sampai 7 Agustus 2014 selama proses praktik magang penulis melakukan peliputan di lapangan. Pada proses peliputan satu bilang ini, penulis hanya sebagai tandem atau mengikuti proses latihan menjadi reporter. Banyak pengalaman dan pelajaran yang didapatkan oleh penulis sekaligus praktik kerja magang ini membentuk kepribadian diri penulis sebagai reporter dalam melakukan liputan tidak mengenal waktu karena jadwal liputan yang didapatkan oleh penulis setiap harinya tidak menentu, bisa pagi, siang, sore ataupun malam sampai subuhnya lagi.

Penulis menjadi tahu bagaimana proses kerja jurnalistik yang sesungguhnya dan bukan hanya praktek di kampus saja. Sistem praktik kerja di MNCTV News adalah lima hari kerja dan dua hari libur.

### **3.4.1.1 Tahap Penugasan**

Dalam menjalankan profesinya wartawan berperan melakukan *interpretasi* terhadap realitas untuk dihadirkan kepada khalayak, dengan menyebarkan berita atau laporan secepat mungkin dan sebanyak-banyaknya kepada khalayak (Dewan Pers, 2006:19).

Selain itu sebagai seorang wartawan dari semua media dan bidang keahlian diharapkan dapat melayani kepentingan masyarakat dengan menghasikan karya-karya jurnalistik yang teliti dan jujur (Dewan Pers, 2006 : 43).

Di samping itu wartawan juga harus mampu melihat segala kemungkinan suatu peristiwa menjadi berita. Pertama, kemampuan mengenal informasi yang bisa menarik. Kedua, kemampuan mengenal petunjuk yang mungkin sangat umum tetapi dapat membawa ke suatu penemuan berita yang penting. Ketiga, kemampuan mengenal yang relatif

penting dari sejumlah fakta yang menyangkut hal yang sama. Terakhir, kemampuan mengenal kemungkinan berita lain yang ada hubungannya dengan informasi yang ada di tangan (Ishwara, 2008:27). Oleh karena itu, sebelum meliput suatu berita, terlebih dahulu pemimpin media mengadakan rapat untuk mendiskusikan topik apa yang ingin diangkat.

MNCTV News, setiap hari selalu mengadakan rapat redaksi. Tetapi penulis tidak dilibatkan dalam rapat redaksi. Pada rapat redaksi ini biasanya dipimpin koordinator liputan yang hadir pada saat itu. Alasan rutin mengadakan rapat redaksi untuk menentukan topik, berita atau informasi apa yang akan mereka angkat nantinya, angle yang menarik, tim liputan (reporter dan kameramen), dan peralatan yang nantinya akan digunakan oleh tim liputan. Setelah penentuan selesai kemudian dibuat dan disusun dalam tabel.

Pada pagi harinya jadwal peliputan diprint dan kemudian ditempel di papan tulis agar tim liputan mengetahui berita apa yang harus mereka cari dan mereka liput. Namun, sebelum tim liputan melakukan peliputan, biasanya koordinator liputan memberikan poin-poin apa saja yang harus dicari oleh tim liputan. Serta memberikan pertanyaan kepada tim liputan.

### **3.4.1.2 Tahap Peliputan**

Dalam konteks jurnalistik terapan, liputan dapat disamakan dengan reportase. Liputan atau reportase merupakan salah satu kegiatan yang ditempuh wartawan atau jurnalis dalam pencarian bahan atau materi yang akan dijadikan berita. Liputan atau reportase merupakan aktivitas penting yang menandakan dinamika kegiatan jurnalistik. Liputan atau reportase adalah kegiatan yang dilakukan kegiatan yang dilakukan dalam mempersiapkan dan mengelolah bahan berita untuk diterbitkan (Yunus, 2010:56)

Yunus (2012:56), juga mengatakan hal penting yang perlu diketahui dalam liputan atau reportase jurnalistik adalah objek pencarian berita. Setiap objek liputan memiliki ciri dan situasi tersendiri, setiap objek liputan memiliki tantangan yang berbeda-beda.

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis tidak pergi sendirian atrinya didampingi oleh reporter dan kameramen yang tentunya sudah ahli dan berpengalaman dalam hal meliput berita. Berbagai macam berita yang diliput, seperti kegiatan olahraga, kriminal, dan korupsi, dan kasus –kasus lainnya. Peliputan ini tiap hari dilakukan oleh MNCTV News. Kegiatan liputan ini menggunakan satu mobil yang disediakan oleh MNCTV News.

Sebelum melakukan liputan penulis tentu harus mengkoordinasikan terlebih dahulu kepada koordinator liputan, penulis bergabung dengan tim siapa. Dalam hal ini, Penulis berperan sebagai reporter. Setelah mengetahui tim liputan kemudian penulis dengan liputannya mengambil peralatan yang akan digunakan untuk peliputan. Peralatan utama yang tidak boleh dilupakan untuk liputan adalah satu kamera, satu mikrofon, satu *tripod*, dua baterai, dua kaset dan kadang-kadang tim liputan juga membawa *lighting* untuk meliput pada malam hari, atau ruangan yang kurang mendapat cahaya.

Informasi data yang diterima tim liputan berita akan dipertimbangkan apakah berita tersebut memang layak dan menarik untuk diliput atau tidak. Karena berita yang disiarkan dalam berita yang memiliki nilai dan kepentingan orang banyak, berita yang unik dan menghebohkan, seperti kecelakaan, korupsi, kebakaran, dan sebagainya. Mungkin juga nantinya berita tersebut akan ditayangkan dalam program Sidik.

Dalam proses peliputan kadang kala reporter mendapatkan informasi atau poin-poin dari korlip pada berita yang ingin diliput. Tetapi reporter tidak semua menerima informasi dari koordinator liputan, ia harus mencari tahu sendiri terlebih dahulu tentang kejadian atau informasi yang

akan diliputnya dengan menggunakan komputer di kantor redaksi MNCTV News.

Pada wartawan televisi, untuk meliput sebuah berita maka diperlukan sebuah tim. Dalam tim tersebut ada terdiri dari reporter dan juru kamera juga penulis termasuk di dalamnya. Tugas seorang juru kamera adalah mengambil gambar sesuai dengan topik liputannya. Seorang juru kamera harus mengetahui cara pengambilan gambar dan angle yang bagus dan menarik, dan nantinya gambar tersebut dibutuhkan oleh kamera. Gambar yang bagus akan mudah dimengerti oleh reporter dan khalayak nantinya saat ditayangkan. Sedangkan reporter juga bisa membantu mengarahkan juru kamera gambar apa yang ingin diambil yang nantinya dibutuhkan untuk membuat naskah berita.

### **3.4.1.3 Membuat Naskah**

Menulis naskah berita adalah salah satu pekerjaan utama seorang reporter televisi. Naskah berita televisi sering disebut dengan istilah narasi berita, naskah, atau skrip berita. Menulis berita pada dasarnya adalah proses merangkum dan memilih sejumlah fakta terpenting yang akan membantu reporter atau penulis naskah untuk mengungkapkan atau menceritakan suatu peristiwa (Morissan,2008:153).

Setelah penulis melakukan proses liputan bersama timnya. Penulis harus membuat naskah berita. Biasanya dalam menulis naskah berita harus mengikuti sesuai dengan alur gambar yang telah diambil oleh kameramen. Gambar yang telah diambil oleh kameramen dapat mempermudah reporter dalam menuliskan naskah. Gunanya hal tersebut agar naskah yang nanti dibacakan dapat mempermudah khalayak dalam menerima informasi yang disiarkan.

Naskah berita televisi terdiri atas tiga bagian, yaitu intro, badan narasi (main body) dan penutup atau kalimat akhir. Reporter atau penulis

naskah berita harus memahami fungsi atau tujuannya dari masing-masing bagian ini. Hal yang harus diingat jangan pernah mengulang apa-apa informasi yang sudah diungkapkan pada bagian sebelumnya (Morissan, 2008:155).

Pada berita stasiun televisi pasti membutuhkan gambar dan oleh karena itu maka dibutuhkanlah juru kamera. Keunggulan televisi dengan media lainnya adalah pemirsa dapat melihat peristiwa yang terjadi karena berita yang dibacakan oleh penyiar didampingi oleh gambar. Bagi televisi, gambar adalah segala-galanya. (Morissan, 2008:10).

Penulisan berita yang baik dan berkualitas serta sesuai fakta maka harus mengandung unsur 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa) dan terakhir *how* (bagaimana). Unsur tersebut merupakan hal paling utama dalam berita agar tersusun dengan baik dan berkualitas.

Prinsip utama ketika menulis naskah berita televisi adalah bahasa yang sederhana. Pada pokoknya semakin sederhana suatu naskah berita, maka akan semakin baik. Bahasa yang sederhana akan dimengerti oleh semua orang (Morissan, 2008:154).

Naskah berita yang dibuat penulis untuk berita televisi. Saat menulis naskah berita televisi, penulis harus melihat gambar untuk membantu penulis dalam proses pembuatan naskah berita. Pada berita televisi hal utama adalah gambar. Dalam membuat naskah berita televisi tentunya penulis juga harus mengetahui tanda baca dengan tepat. Tanda baca pada naskah berita televisi berbeda dengan tanda baca pada umumnya. Pada naskah berita televisi, tanda baca koma dilambangkan dengan satu garis miring (/), titik dengan lambang dua buah garis miring (//), sedangkan untuk mengakhiri sebuah naskah menggunakan tiga buah garis miring (///).

Penulisan naskah berita televisi seluruh hurufnya menggunakan huruf besar atau disebut dengan huruf kapital. Setiap naskah berita televisi

juga selalu diawali dengan adanya *lead* berita. Hampir semua naskah berita televisi pada MNCTV News dikemas dalam format *package* (PKG). Sehingga penulis dapat mengerti bagaimana naskah yang harus dibuat. Berikut contoh naskah berita televisi yang dibuat oleh penulis.

## **PERNAK PERNIK JUVENTUS DAN PERSIAPAN PERTANDINGAN**

### **LEAD:**

MENJELANG PERTANDINGAN JUVENTUS MELAWAN INDONESIA /I-S-L/ ALL STAR/ SUASANA DIGELORA BUNG KARNO PADA HARI INI MASIH DIRAMAIKAN OLEH PARA PENGGEMAR JUNENTUS//

### **ROLL PKG**

**OTS: GELORA BUNG KARNO**

**CG: SUASANA GELORA BUNGKARNO DAN PERNAK PERNIK JUVENTUS/ G-B-K/ JAKARTA**

LIGA PERTANDINGAN JUVENTUS DENGAN INDONESIA /I-S-L/ ALL STAR/ SEBENTAR LAGI AKAN BERLANGSUNG SEKITAR PUKUL 8 MALAM NANTI DI GEDUNG GELORA BUNG KARNO//

SUASANA DI GELORA BUNG KARNO PUN SEMAKIN RAMAI DIDATANGI OLEH PARA PENGGEMAR JUVENTUS DARI BERBAGAI DAERAH/ DIANTARANYA/ PENGGEMAR DARI CILACAP/ KEDIRI/ SURABAYA/ YOGYAKARTA/ DAN DAERAH LAINNYA//

DISAMPING PARA PENGGEMAR JUVENTUS/ PARA PEDAGANG PERNAK PERNIK JUVENTUS PUN TAK KALAH RAMAINYA// BERBAGAI MACAM PERNAK PERNIK YANG DIJUAL / MULAI DARI KAOS JUVENTUS/ SHALL/ TOPI/ DAN TEROMPET AGAR SUASANA PERTANDINGAN NANTI SEMAKIN SERU//

KISARAN HARGAPUN JUGA BERAGAM/ MULAI DARI 35 RIBU RUPIAH  
HINGGA 150 RIBU RUPIAH//

JANGAN SAMPAI KETINGGALAN PERTANDINGAN JUVENTUS  
DENGAN INDONESIA/ I-S-L/ ALL STAR//

DALAM PERTANDINGAN NANTI/ BAIK MENANG ATAUPUN KALAH/  
TETAPLAH MENDUKUNG PENGGEMAR LIGANYA MASING MASING

**HANNY PRISTA/ MNCTV JAKARTA/ MELAPORKAN///**

Naskah berita yang sudah dibuat oleh penulis dikirimkan ke email koordinator liputan (Korlip) pada saat akhir bulan naskah tersebut diperiksa bersama-sama dengan anak magang yang lainnya.

### **3.4.2 Proses Kerja di Ruang Redaksi**

#### **3.4.2.1 Riset dan Dokumentasi**

Selain penulis praktik magang di lapangan, penulis juga mendapat praktik magang tambahan, yaitu dalam ruang redaksi (*news room*).

Pada bulan kedua, penulis ditempatkan di dalam kantor, yaitu ruang redaksi. Penulis juga belajar banyak hal dalam ruang redaksi, seperti bagian *editing*, riset, dokumentasi, *Electronic News Gathering* (ENG), dan proses *on air*. Waktu praktik kerja magang penulis sama dengan bulan pertama dengan sistem lima hari kerja dan dua hari libur.

Pada bulan kedua di minggu pertama 8 Agustus 2014 sampai 7 September, penulis ditempatkan pada bagian riset dua hari dan dokumentasi tiga hari. Pada bagian riset penulis memperhatikan dan belajar tentang *Running Text*.

Riset juga terbagi menjadi beberapa bagian lagi, yaitu *Running Text* dan Mengkritisi Program. Pada bagian *Running Text* biasa terdapat pada bagian bawah televisi. *Running Text* bisa dibuat sesuai dengan keiginan stasiun tersebut yang berisikan tentang berita-berita hangat, penting dan besar. Alur *Running Text*, yaitu data diolah di ruang redaksi – kemudian di kirim ke *MCR* – lalu dimunculkan di program yang diinginkan. Sedangkan mengkritisi program dari segi rating dan share (turun atau naiknya siaran program tersebut), dikritisi sesuai dengan data dan fakta yang ada.

Selain itu, penulis juga menulis berita dalam website MNCTV News, yaitu [news.mnctv.com](http://news.mnctv.com). berita yang dimasukan dalam website merupakan hasil naskah berita yang dibuat oleh reporter sebelumnya dan kemudian diedit kembali oleh penulis lalu dimasukkan ke dalam website.

Berita online ini dimasukan sebelum berita ini ditayangkan di televisi. Biasanya diberitahu terlebih dahulu secara online, bisa melalui situs MNCTV News, yaitu [news.mnctv.com](http://news.mnctv.com) dan sosial media, seperti *Facebook* dan *Twitter*. Kadang sangat minim sekali khalayak membuka situs MNCTV News, oleh karena itu lah juga dibuat dan dimasukan ke dalam media sosial disertai dengan linknya. Tujuannya agar khalayak mengetahui berita apa yang akan disampaikan nantinya kepada pemirsa di rumah. Pemirsa tidak hanya mengetahui berita tetapi juga bisa berinteraksi terhadap sosial media yang dibuat oleh MNCTV News. Pemirsa bisa bertanya atau memberikan pendapatnya atau juga mengkritik.

Sedangkan dalam ruang dokumentasi penulis diajarkan bagaimana cara melakukan meta data dengan menggunakan komputer. Data-data yang sudah dimasukan kedalam komputer kemudian diceklis di kertas yang berisikan data tersebut. Meta data ini dilakukan setelah kaset berita di capture ke dalam komputer.

### 3.4.2.2 Editing dan Electronic News Gathering (ENG)

Bulan kedua di minggu kedua, penulis belajar editing dan ENG. Bagian editing, penulis diajarkan bagaimana mengedit video, menggabungkan suara dengan video.

Reproter dan juru kamera yang telah kembali dari lapangan membawa serta dua hal penting bersama mereka, yaitu informasi dan gambar. Apa yang mereka bawa masih merupakan bahan mentah yang perlu diolah kembali agar dapat disajikan dan ditonton pemirsa. Informasi yang diperoleh dari lapangan perlu ditulis kembali berdasarkan gambar-gambar yang telah diperoleh dan kemudian diperiksa (diedit) oleh redaktur dan produser hingga tiap ditayangkan (Morissan, 2008:217).

*Video Editing* adalah pekerjaan memotong-motong dan merangkaikan (menyambung) potongan-potongan gambar sehingga menjadi film berita yang utuh dan dapat dimengerti. Pekerjaan ini dilakukan di ruang *editing* yang dilakukan oleh editor gambar atau penyunting gambar. Gambar dan suara yang direkam dengan bantuan kamera selama belasan atau puluhan menit harus dipotong dan “disusun kembali” hingga menjadi sepanjang beberapa menit saja untuk dapat disiarkan menjadi berita (Morisan, 2008:217).

Jadi, editing adalah pekerjaan memilih gambar (*shot*) dan menyesuaikan gambar itu dengan gambar berikutnya sehingga menjadi suatu sekuen yang memiliki cerita yang logis dan saling berkaitan (Morisan, 2008:221).

Aplikasi yang digunakan oleh editor adalah *Avid*. Dalam praktik kerja magang editing, penulis hanya belajar mengedit saja dan video yang diedit penulis tidak ditayangkan dalam televisi. Video yang diedit penulis merupakan video yang sudah melalui proses penayangan. Selama proses belajar *editing*, penulis juga belajar bagaimana cara mengedit naskah yang sudah di *dubbing* dalam bentuk suara. Porses pengeditan dilakukan selama tiga hari berturut-turut.

Sedangkan pada bagian ENG (*Electronic News Gathering*) merupakan tempat bagian pengambilan peralatan liputan seperti kamera, mikrofon, tripod, kaset, lampu kecil untuk kamera. Biasanya dalam proses peliputan umumnya menggunakan 1 kamera, 2 kaset (*memory card*), 2 baterai, dan 1 *lighting* (sesuai keperluan *cameraman*).

Sebelum kameramen memakai peralatan liputan harus mengisi formulir terlebih dahulu guna sebagai bukti. Nantinya apabila terjadi kerusakan maka kameramen yang bersangkutan harus bertanggung jawab atau mengganti peralatan tersebut. Peralatan liputan yang dipinjam juga harus didata pada kertas yang sudah dibuat sebelumnya. Surat tersebut sebagai bukti saat peminjaman dan pengembalian peralatan. Dalam kertas tersebut juga harus ada tanda tangan dari kameramen yang bersangkutan.

Penulis ikut serta membantu dalam ruangan ENG (*Electronic News Gathering*), penulis membantu menuliskan kode-kode yang tertera pada tiap alat. Penulis juga membantu membuat daftar alat ke dalam bentuk *microsoft word* yang sudah dituliskan kode-kode.

### **3.4.2.3 Proses On Air**

Susunan atau urutan berita yang akan ditayangkan pada suatu program berita disebut *rundown* atau *line up*. *Rundown* merupakan daftar berita yang disusun berdasarkan urutan penyayangan dalam suatu program berita. Pada daftar ini tercatat jugadurasi dari setiap berita. Dengan demikian, *rundown* menjadi semacam skenario yang berisikan hal-hal apa saja yang dilakukan pada suatu program berita (Morissan, 2008: 233).

Berita dalam *rundown* disusun berdasarkan skema “puncak dan lembah” (*peaks and valleys*). Berita-berita terpenting atau paling menarik menduduki bagian puncak, sementara yang kurang menarik merupakan bagian dari lembah. Posisi lembah pada setiap lembah pada bagian segmen berada di tengah, sedangkan berita terpenting atau paling menarik berada

pada awal dan akhir dari segmen itu. Jadi, setiap segmen ditutup dengan berita paling penting/menarik sebelum jeda iklan (Morissan, 2008:236).

Dalam *rundown* juga terdapat *teaser*. *Teaser* pada pembukaan program berita merupakan dua berita terpenting yang paling menarik yang terdapat pada suatu program berita. Biasanya *teaser* pada pembukaan diambil dari berita paling penting atau paling menarik (Morissan, 2008:237).

Bulan kedua pada minggu ketiga, penulis belajar Proses *On Air*. Video yang sudah selesai diedit dan siap untuk ditayangkan dikirim ke ruang kontrol atau ruang Proses *On Air*. Penulis diberi kesempatan belajar melihat bagaimana tahapan proses siaran secara langsung melalui studio ataupun diruang kontrol.

Tahapan proses ini adalah tugas *switcherman*, auditor, dan program *director* bekerja sama menghasilkan suatu tayangan yang pantas untuk diberikan pada pemirsa. Saat proses siaran, produser juga hadir dalam ruang kontrol untuk mengawasi jalannya siaran.

Dapat penulis jelaskan bahwa selama proses Praktik Kerja Magang di MNCTV News , banyak pengalaman dan pelajaran yang didapat baik sistem dan alur kerja, baik di lapangan ataupun di dalam kantor MNCTV News itu sendiri. Hal yang menarik bagi penulis adalah mengajarkan penulis kesabaran dan kedisiplinan akan waktu. Karena seorang wartawan ataupun reporter tidak pernah mengenal yang namanya waktu dalam liputan dan *deadline* dalam menulis naskah berita.

Hal ini juga sangat berguna bagi penulis nantinya saat melakukan atau menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Belajar dari pengalaman yang didapat agar nanti juga dapat diterapkan dalam ruang lingkup kerja.

### **3.5 Kendala atau Hambatan yang Dihadapi**

Praktik Kerja Magang yang dilakukan penulis selama dua bulan yaitu 7 Juli 2014 sampai 7 September 2014 memiliki hambatan. Beberapa hambatan yang dialami penulis sebagai berikut :

- a. Kesulitan penulis dalam menyesuaikan diri dengan tim liputan saat tugas peliputan.
- b. Cara proses editing di kampus berbeda dengan cara proses editing di MNCTV News.
- c. Kadang koordinator liputan kurang memberikan informasi tentang topik berita yang akan diliput dan sering membuat penulis bingung.

### **3.6 Solusi Atas Kendala yang Dihadapi.**

Penulis berusaha untuk menyesuaikan diri dengan cara berkomunikasi dengan tim liputan agar dapat bekerja sama dengan baik dalam proses peliputan. Memperbanyak menonton tayangan berita baik di televisi, dan juga online (sosial media : *Twitter* dan website berita lainnya). Penulis juga harus mengetahui perkembangan berita yang terjadi seperti apa.

Apabila penulis menemukan kesulitan dalam atau selama liputan berita, penulis pun berusaha membiasakan diri untuk bertanya pada tim liputan, baik itu reporter maupun juru kamera. Sama halnya saat penulis ditempatkan di kantor. Penulis membiasakan diri bertanya supaya penulis mengerti dan dapat menggali informasi dari mereka.

Penulis juga dapat saling bertukar pikiran dengan sesama teman kerja magang dengan maksud untuk menggali informasi lebih dalam lagi. Selain itu juga dengan meningkatkan kreativitas penulis dalam bekerja dan juga dapat menambah wawasan mengenai dunia peliputan secara nyata.